

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Oprasional Penelitian

Secara oprasional penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan upaya meningkatkan kompetensi guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tujuan oprasional lebih khusus lagi adalah memperbaiki kinerja guru penjas yang berkenaan dengan keterampilan guru penjas dalam mengajar yang bertolak dari kebutuhan untuk meningkatkan berbagai permasalahan pembelajaran penjas yang menyebabkan rendahnya partisipasi aktif siswa selama kegiatan belajar pada kelompok siswa di SMA Negeri 4 Bandung terutama untuk kelas XI, tetapi setelah proses penelitian berlangsung terdapat pemfokusan masalah maka tujuan oprasional penelitian lebih difokuskan untuk mengidentifikasi masalah dan upaya-upaya guru meningkatkan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran penjas di SMA Negeri 4 Bandung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Bandung, semester genap tahun ajaran 2010/2011. kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 November sampai 29 November 2011.

C. Faktor yang diamati

Untuk mampu menjawab permasalahan penelitian maka ada beberapa faktor yang menjadi fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

- Faktor siswa: melihat perkembangan aktivitas belajar penjas dalam hal peningkatan partisipasi aktif, dan jumlah waktu aktif belajar sebagai dampak dari penerapan strategi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru penjas.
- Faktor guru/peneliti: mengidentifikasi cara mengajar dan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan di lapangan, dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran penjas di sekolah tersebut.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research Method*). Penelitian tindakan kelas menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut yang terjadi di lapangan untuk segera dikaji dan ditindaklanjuti secara refleksi, partisipatif, dan kolaboratif (Suwarsih, 1994:23). Untuk itu perlu keseriusan peneliti dan orang yang terlibat, terutama mitra peneliti, selama proses penelitian. Sedangkan pendapat Kemmis & Taggart (1994) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang bersifat refleksi yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dengan tujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan tersebut serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan. Sedangkan tujuan dari penelitian tindakan menurut Rapoport (dalam PPPG,

2005:19) adalah untuk memberikan sumbangan baik perhatian praktis bagi orang yang berada sosial melalui kolaborasi bersama didalam kerangka kerja yang etis dan saling menguntungkan.

Berdasarkan pengertian yang telah di kemukakan oleh para ahli tersebut, penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*). Dapat disimpulkan secara praktis, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dalam pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Dalam penelitian tindakan kelas, beberapa langkah kongkret yang harus diambil selama proses penelitian akan dipaparkan lebih lanjut dalam pembahasan di bawah ini mengenai langkah-langkah penelitian.

E. Langkah-langkah Penelitian

Suhardjono (2009) mengemukakan konsep pokok penelitian tindakan kelas terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Tindakan
- c. Pengamatan (observasi)
- d. Refleksi

Untuk melengkapi kegiatan utama yang ada pada setiap siklus di atas, Raka Joni (dalam Depdikbud, PTK kelas 22, 1999) mengemukakan adanya lima tahap penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. Pengembangan fokus masalah penelitian
- b. Perencanaan tindakan perbaikan
- c. Pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi
- d. Analisis dan refleksi
- e. Perencanaan tindak lanjut.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan maka untuk mempermudah alur penelitian dan memperlancar tindakan dalam bentuk perlakuan kepada objek penelitian dibuatlah pokok-pokok rencana kegiatan dalam suatu tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Format Rencana Kegiatan

Siklus I	Perencanaan : Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM • Menentukan pokok bahasan • Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) • Mengembangkan skenario pembelajaran • Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format evaluasi • Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan yang mencakup pada prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan • Menerapkan tindakan mengacu pada skenario
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang mencakup prosedur rekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan • Menilai hasil tindakan • Penggunaan pedoman atau instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap dengan refleksi
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya • Evaluasi tindakan I
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah penetapan alternatif pemecahan masalah • Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) • Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus pertama
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik • Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan II • Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun RPP berdasarkan pemecahan masalah untuk siklus ketiga
<ul style="list-style-type: none"> • Siklus-siklus berikutnya 		
<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan, Saran, Rekomendasi 		

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dimulai dengan siklus yang pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama peneliti menentukan rancangan untuk kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya bila ditunjukkan untuk mengulangi kesuksesan atau untuk meyakinkan atau menguatkan hasil. Tetapi pada umumnya kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditunjukkan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Dengan menyusun rancangan untuk siklus kedua, maka peneliti dapat melanjutkan dengan tahapan-tahapan kegiatan seperti yang terjadi dalam siklus pertama. Apabila siklus kedua sudah terselesaikan dan peneliti belum merasa puas, peneliti dapat melanjutkan dengan siklus ketiga, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus terdahulu. Dalam metode ini tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti itu sendiri akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik penelitian dilakukan lebih dari dua siklus.

Dengan demikian pada rencana pelaksanaan PTK, peneliti menguraikan secara jelas prosedur penelitian yang akan dilakukan. Mengemukakan objek, waktu, dan lamanya tindakan, serta lokasi penelitian secara jelas. Prosedur ini dirinci dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi atau refleksi yang bersifat daur ulang.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan utama digunakan metode penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menggambarkan bagaimana upaya-upaya guru dalam meningkatkan partisipasi aktif belajar siswa dalam pembelajaran penjas di sekolah.

Atas dasar itulah maka tahapan yang dijadikan sebagai cara pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan beberapa tindakan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pengamatan (*observing*), yaitu peneliti mengamati (mencatat) minat siswa belajar pembelajaran penjas di SMA Negeri 4 Bandung. Pengamatan dilakukan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir. Aktivitas siswa yang diamati berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru penjas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi siswa serta kendala pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran penjas.
2. Penetapan alternatif pemecahan masalah atau menetapkan skenario pembelajaran (*planning*), yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran penjas untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui penerapan strategi belajar mengajar penjas.
3. Menerapkan skenario pembelajaran (*acting*) atau melaksanakan tindakan, yaitu peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
4. Pengamatan tindakan, yaitu menilai dan melakukan observasi hasil tindakan pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

5. Refleksi, maksudnya peneliti menganalisa hasil yang telah dilaksanakan untuk memungkinkan terjadinya perubahan rencana tindakan serta perubahan minat siswa dalam proses belajar guna meningkatkan partisipasi aktif belajar siswa pada pembelajaran penjas.

F. Rencana Tindakan

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai guru yang dibantu oleh observer (mitra peneliti, misalnya guru penjas yang lain) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana atau skenario pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar mengajar sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan pengendalian program pengajaran sebagai berikut:
 - Kualitas gerak (intensitas, durasi dan volume latihan atau partisipasi yang sama).
 - Pemberian waktu, ruang gerak, peralatan atau media dan kelompok siswa yang sama.
 - Fokus pada upaya guru dalam menggerakkan partisipasi siswa dalam belajar tugas gerak.
 - Pemeliharaan nuansa belajar tugas gerak secara konsisten dalam setiap siklus yang dilakukan.

- Pemeliharaan pola atau struktur belajar tugas gerak secara seragam dalam setiap siklus yang dilakukan.
- Pemilihan gaya mengajar yang sama dalam setiap siklus yang dilakukan.
- Penciptaan lingkungan belajar mengajar yang konsisten, terutama dalam interaksi antara guru, siswa dan tujuan.

b. Membuat lembar observasi, yaitu:

- Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran.
- Dengan menggunakan alat elektronik (*camera digital*), untuk mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran pada tahap berikutnya.
- Membuat format observasi observer sebagai alat pengumpul data yang berkenaan dengan seluruh aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

c. Peneliti mempersiapkan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran penjas.

2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini pada hakikatnya merupakan pelaksanaan dari rencana tindakan yang telah ditetapkan dan dikembangkan pada tahap perencanaan. Dalam proses

pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru atau pengajar yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran penjas. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini adalah:

- a. Peneliti menerapkan strategi belajar mengajar sebagai upaya meningkatkan partisipasi aktif belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran penjas yang telah dirancang dalam suatu pengajaran (skenario pembelajaran).
- b. Peneliti mengajar langsung di lapangan dan observer peneliti melakukan pengamatan terhadap guru penjas dan seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis dan objektif.
- c. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti dan observer mencatat segala bentuk kegiatan kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

3. Alternatif Pemecahan

Berdasarkan hasil pengamatan dan catatan yang dimiliki peneliti dan mitra peneliti kemudian data itu dijadikan bahan solusi yang tepat untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan proses pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan berikutnya.

4. Observasi

Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, peneliti dibantu oleh observer (mitra peneliti atau guru penjas). Objek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran penjas, baik berupa perubahan perilaku siswa yang

bersifat individu maupun secara klasikal. Bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi peer atau pengamatan sejawat. Observasi peer adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain (biasanya sesama guru atau teman sejawat). Dalam observasi ini seorang guru bertindak sebagai pengamat untuk guru yang lain (Dikdasmen, 1999:37-38). Dalam konteks penelitian ini guru yang melakukan observasi adalah mitra peneliti dan guru penjas di SMA Negeri 4 Bandung.

5. Analisis dan Refleksi

Pelaksanaan tindakan pembelajaran penjas melalui penerapan strategi belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti setelah diobservasi oleh observer dan peneliti sendiri telah menghasilkan beberapa peristiwa dalam pembelajaran dalam bentuk informasi atau data-data. Berdasarkan data yang terkumpul ini kemudian peneliti melakukan refleksi untuk perbaikan pada pelaksanaan tindakan berikutnya, termasuk juga adalah untuk mengetahui capaian target dari setiap tindakan yang sudah dilaksanakan.

G. Teknik Analisis Data

1. Sumber Data Penelitian

Informasi yang dijadikan data penelitian untuk kepentingan analisis guna memecahkan masalah penelitian berasal dari:

- a. Hasil pengamatan dan diskusi antara peneliti dan observer
- b. Aktivitas yang ditujukan oleh seluruh siswa dan perilaku guru selama proses pembelajaran dalam tindakan penelitian. informasi ini diperoleh

dari peneliti sebagai guru melalui hasil observasi dan observer melalui hasil observasinya juga pada setiap siklus tindakan.

Berdasarkan itu pula maka data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis sumber data yang berasal dari:

- Siswa: melalui perubahan minat, motivasi, sikap pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran penjas dari awal sampai selesainya kegiatan pembelajaran penjas dilaksanakan.
- Guru dan observer: catatan lembar observasi dan data peneliti dari setiap perubahan siklus pada setiap observasi dan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran penjas yang telah dilaksanakan.

2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen penelitian

Untuk mengetahui partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran penjas melalui penerapan strategi belajar mengajar penjas, maka peneliti langsung melaksanakan observasi untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan cara pendekatan dan feedback yaitu peneliti dibantu mitra observer melakukan diskusi dan memberikan lembaran kertas kepada siswa yang diteliti untuk memperoleh keseluruhan informasi yang diperlukan untuk mencari solusi atas permasalahan penelitian yang telah dilaksanakan

2) Dengan cara observasi langsung berbentuk format yang telah dibuat untuk mengumpulkan data sebagai berbagai informasi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kisi-kisi format observasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2

**Kisi-kisi
Upaya-Upaya Guru Dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Belajar Siswa**

Komponen	Sub Komponen	Indikator
<p>Upaya adalah usaha untuk melakukan suatu perubahan. Kata upaya dalam kamus umum bahasa Indonesia (Purwadarminta 1976:1133) adalah melakukan sesuatu untuk mengambil tindakan. Upaya dalam penelitian ini adalah usaha guru melakukan rancangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi aktif belajar siswa.</p>	1. Upaya Personal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami karakteristik siswa ▪ Tanggap terhadap setiap perubahan perilaku siswa ▪ Memberikan penghargaan ▪ Memberikan contoh pada saat demonstrasi pembelajaran ▪ Berwibawa dan berkharisma pada saat mengajar
	2. Upaya Verbal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memotivasi siswa ▪ Memberikan pujian ▪ Menginformasikan keberhasilan dan kekurangan belajar siswa ▪ Memberikan intruksi yang jelas ▪ Memberikan feedback atau umpan balik pada akhir pembelajaran
	3. Upaya Penggunaan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menciptakan peralatan baru ▪ Memodifikasi media pembelajaran ▪ Menyiapkan media pembelajaran ▪ Memanfaatkan media pembelajaran ▪ Mengecek kesiapan peralatan
	4. Upaya Penciptaan Lingkungan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat pembelajaran yang menarik ▪ Memfasilitasi gerak siswa ▪ Memberikan pembelajaran yang kreatif ▪ Memberikan kebebasan siswa untuk bergerak ▪ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan baru

Tabel 3.3
Kisi-Kisi
Partisipasi Aktif Belajar Siswa

Komponen	Sub Komponen	Indikator
Partisipasi aktif adalah orang yang menerima dan melaksanakan tugas dalam suatu kegiatan dengan penuh tanggung jawab, ia mencurahkan pengetahuan, perasaan, keterampilan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan (Saputra.1986:16)	1. Kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan pembelajaran ▪ Ikut serta dalam pembelajaran
	2. Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesungguhan ▪ Aktif ▪ Mengikuti contoh ▪ Melaksanakan bentuk kegiatan ▪ Semangat ▪ Keriangn ▪ Bermotivasi
	3. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mematuhi peraturan ▪ Hadir tepat waktu ▪ Berpakaian olahraga
	4. Frekuensi dan waktu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lama kegiatan

FORMAT OBSERVASI OBSERVER

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Bandung
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
 Materi :
 Alokasi Waktu : 2x45 menit
 Hari/Tanggal :
 Nama Observer :

A. Pertanyaan Upaya-Upaya Guru Meningkatkan Partisipasi Aktif Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran

1. Apakah guru memahami karakteristik siswa?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....

2. Apakah guru tanggap terhadap setiap perubahan perilaku siswa?

- a. Kurang peduli
- b. Sangat memperhatikan perubahan perilaku siswa
- c. Biasa saja
- d. Asal memperhatikan saja

Jelaskan alasannya:

.....

3. Apakah guru memberikan penghargaan kepada siswa pada saat akhir pembelajaran?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....

Format Observasi Observer lanjutan

4. Apakah guru memberikan demonstrasi kepada siswa pada saat pembelajaran?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....

.....

5. Apakah guru berwibawa dan berkharisma pada saat mengajar?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....

.....

6. Apakah guru sering memberikan motivasi kepada siswa?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....

.....

7. Apakah guru suka memberikan pujian kepada siswa pada saat belajar?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....

.....

8. Bagaimana guru menginformasikan keberhasilan dan kekurangan belajar siswa?

- a. Memberikan evaluasi
- b. Memasang nilai dipapan pengumuman
- c. Mengintropeksi satu persatu siswa
- d. Asal memberikan informasi saja

Format Observasi Observer lanjutan

Jelaskan alasannya:

.....

.....

9. Apakah guru suka memberikan intruksi yang jelas?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....

.....

10. Apakah guru memberikan feedback atau umpan balik pada akhir pembelajaran?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....

.....

11. Apakah guru suka menciptakan peralatan baru?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....

.....

12. Apakah guru kreatif dalam memodifikasi media pembelajaran?

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Sangat kreatif | c. Kurang kreatif |
| b. Tidak kreatif | d. Tidak kreatif |

Jelaskan alasannya:

.....

.....

13. Apakah guru suka menyiapkan media sebelum pembelajaran dimulai?

Ya	Tidak
----	-------

Format Observasi Observer lanjutan

Jelaskan alasannya:

.....

.....

14. Apakah guru suka memanfaatkan media yang ada pada saat pembelajaran?

- a. Sangat memanfaatkan media
- b. Cukup memanfaatkan media
- c. kurang memanfaatkan media
- d. tidak pernah memanfaatkan media

Jelaskan alasannya:

.....

.....

15. Apakah guru suka mengecek peralatan pada saat awal dan akhir pembelajaran?

- a. Suka ngecek
- b. Jarang ngecek
- c. asal pakai peralatan
- d. Tidak pernah ngecek

Jelaskan alasannya:

.....

.....

16. Apakah guru suka membuat pembelajaran yang menarik?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....

.....

17. Apakah guru memfasilitasi gerak siswa?

Ya	Tidak
----	-------

Format Observasi Observer lanjutan

Jelaskan alasannya:

.....

7. Apakah siswa bersemangat dalam melakukan tugas gerak?

- a. Sangat bersemangat c. Kurang bersemangat
 b. Cukup bersemangat d. Tidak bersemangat

Jelaskan alasannya:

.....

8. Apakah siswa selalu senang pada saat mengikuti proses pembelajaran penjas?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....

9. Apakah siswa memiliki motivasi pada saat bergerak?

Jelaskan alasannya:

Ya	Tidak
----	-------

.....

10. Apakah siswa mematuhi peraturan yang diberikan oleh guru?

- a. Sangat patuh c. Kadang-kadang patuh
 b. Cukup patuh d. Tidak patuh

Jelaskan alasannya:

.....

11. Apakah siswa hadir tepat waktu pada saat mengikuti pembelajaran penjas?

Ya	Tidak
----	-------

Format Observasi Observer lanjutan

Jelaskan alasannya:

.....
.....

12. Apakah siswa berpakaian olahraga yang telah ditentukan oleh sekolah?

Ya	Tidak
----	-------

Jelaskan alasannya:

.....
.....



